



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Sikap Keuangan dan Locus Kendali Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna Jenius Pada Generasi Z Karawang

Rahmatiana Azyzatun Nisa¹, Sihabudin², Robby Fauji³

¹ Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: mn20.rahmatiananisa@mhs.ubpkarawang.ac.id

² Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: sihabudin@ubpkarawang.ac.id

³ Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: robby.fauji@ubpkarawang.ac.id

Corresponding Author: sihabudin@ubpkarawang.ac.id¹

Abstract: *Technological changes in the financial sector have changed people's financial behavior, including a shift away from conventional or traditional financial systems towards a more moderate direction. Digital banking is one of the results of these technological changes, and the largest user of digital bank services is Jenius owned by BTPN bank, reaching 2.34 million Jenius service users, one of which is dominated by Generation Z. Analyzing, identifying, and explaining financial management behavior due to the influence of financial attitudes and locus of control is the purpose of this study. Analyzing, identifying, and explaining financial management behavior due to the influence of financial attitudes and locus of control is the purpose of this study. All members of Generation Z who use Jenius digital banking services in Karawang City were sampled in this study. Purposive sampling, a non-probability methodology, was used to select the sample. A descriptive and verification approach that applies a quantitative approach. Data for this study was collected by distributing a Google Form-based survey across a number of social media channels. In addition to having a direct or simultaneous impact on financial management behavior, the findings of the analysis show that the financial management behavior variable can be partially impacted due to the variables of financial attitude and locus of control.*

Keyword: *Financial Management Behavior, Financial Attitude, Locus of Control, Digital Bank, Jenius, Generation Z*

Abstrak: Perubahan teknologi dalam sektor keuangan telah mengubah perilaku keuangan masyarakat, termasuk beralihnya dari sistem keuangan konvensional atau tradisional menuju arah yang lebih moderat. Bank digital merupakan salah satu hasil dari perubahan teknologi tersebut, dan pengguna layanan bank digital terbanyak adalah Jenius milik bank BTPN, mencapai 2,34 juta pengguna layanan Jenius, salah satunya didominasi oleh Generasi

Z. Menganalisis, mengidentifikasi, dan menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan akibat pengaruh sikap keuangan dan lokus kendali adalah tujuan dari penelitian ini. Seluruh anggota Generasi Z yang menggunakan layanan perbankan digital Jenius di Kota Karawang menjadi sampel dalam penelitian ini. Purposive sampling, sebuah metodologi non-probabilitas, digunakan untuk memilih sampel. Pendekatan deskriptif dan verifikatif yang menerapkan pendekatan kuantitatif. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan mendistribusikan survei berbasis Google Formulir di sejumlah saluran media sosial. Selain memiliki dampak langsung atau simultan terhadap perilaku manajemen keuangan, temuan analisis memperlihatkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan dapat terdampak parsial akibat variabel sikap keuangan dan lokus kendali.

Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan, Lokus Kendali, Bank Digital, Jenius, Generasi Z

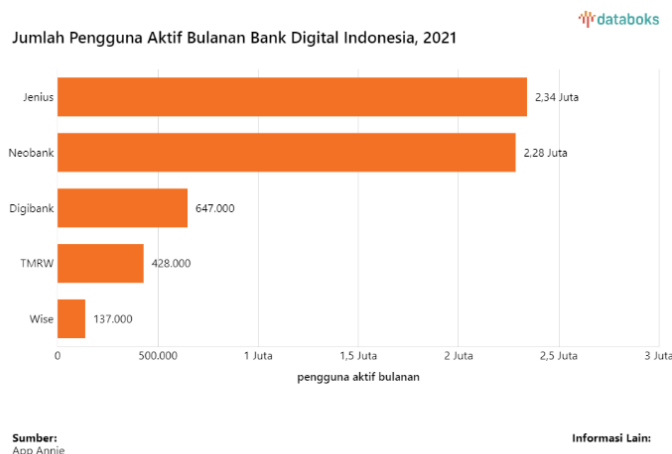
PENDAHULUAN

Perubahan teknologi terutama dalam sektor keuangan bukan merupakan hal baru, karena pesatnya perkembangan teknologi dengan internet secara terus menerus memicu inovasi cara masyarakat dalam bertransaksi, menyimpan, serta mengelola uang. Perihal lain dari penyebab perubahan tersebut adalah peningkatan kebutuhan manusia dan mobilitas yang cepat bersamaan dengan gaya hidup, sehingga menumbuhkan kebutuhan akan fasilitas yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan (Purwanto et al., 2022). *Financial technology* atau dikenal dengan sebutan *fintech* adalah sebuah fasilitas yang dihasilkan dari integrasi antara sistem keuangan dan teknologi yang memberikan berbagai macam layanan keuangan (Bank Indonesia, 2020). Ditandai dengan kemajuan *fintech* yang telah menghasilkan beragam inovasi aplikasi, terutama berkaitan dengan layanan keuangan seperti alat pembayaran, penyimpanan dan pinjaman. Sehingga, memberikan dampak peningkatan penggunaan *fintech* dengan ditunjukkan adanya perubahan preferensi masyarakat terhadap sistem keuangan konvensional menjadi moderat. Selain itu, ada pemicu lain yang diberikan oleh *fintech* yaitu kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan dalam menjalankan berbagai aktivitas keuangan (Safitri, 2022).

Bank digital merupakan salah satu jenis layanan perbankan yang termasuk dalam kategori *fintech* yang dihasilkan melalui inovasi teknologi. Pada bulan April 2023, Nilai transaksi perbankan digital di Indonesia telah melampaui Rp 4.264,8 triliun, atau sekitar Rp 4,3 kuadriliun, menurut Bank Indonesia (BI). Meskipun, mengalami penurunan pada April 2023 sebanyak 11,8% dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan lebih rendah 20,1% dari tahun sebelumnya. Namun, dengan terjadinya fluktuasi setiap bulan pada nilai transaksi *digital banking* tersebut, penggunaan layanan *digital banking* dapat dikatakan menguat dalam jangka panjang (Ahdiat, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan dalam perilaku keuangan masyarakat, disebabkan oleh kemudahan akses dalam melakukan transaksi keuangan dari hadirnya bank digital. Diperkuat dengan regulasi yang tercantum dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.03/2018, menguraikan bagaimana layanan perbankan digital adalah jenis perbankan elektronik yang memanfaatkan data pengguna untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan mudah digunakan sesuai dengan preferensi nasabah (*customer experience*), sehingga nasabah dapat mengakses layanan ini secara mandiri dengan keamanan tetap terjamin (OJK, 2018).

Bank BTPN memperkenalkan Jenius pada bulan Agustus 2016 sebagai bank digital pertama di Indonesia. Jenius menyediakan layanan keuangan digital aktif melalui aplikasi pada perangkat pintar yang terhubung dengan internet, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dan mengelola dana dari jarak jauh tanpa perlu mengunjungi kantor bank secara langsung (Anderson Butarbutar et al., 2023). Dari hasil survei yang dilakukan oleh

DailySocial pada Desember 2021 dengan melibatkan 1.500 responden dari seluruh Indonesia, sebanyak 64,2% dari responden tersebut menyatakan telah mengetahui eksistensi Jenius. Hal ini menempatkan Jenius di posisi pertama sebagai bank digital yang paling dikenal oleh masyarakat di Indonesia, sementara posisi kedua ditempati oleh Bank Jago, dan diikuti oleh bank digital lainnya (Pahlevi, 2022). Selain itu, pada Gambar 1. menunjukkan bahwa Jenius memiliki jumlah pengguna aktif bulanan tertinggi dibandingkan bank digital lainnya, dengan 2,34 juta pengguna pada 2021, menurut data dari laporan State of Mobile 2022 App Annie (Pahlevi, 2022).



Gambar 1. Jumlah Pengguna Aktif Bulanan

Jenius saat ini menguasai pasar yang lebih luas di antara Generasi Z, yakni kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 – 2012. Hal ini terutama karena Generasi Z merupakan kelompok demografis yang paling besar di Indonesia saat ini. Usia memainkan peran krusial dalam adopsi layanan perbankan digital, terutama terkait dengan proses pendaftaran daring dan keterbatasan akses ke kantor fisik untuk mengatasi potensi kendala (Gunawan, 2023). Generasi Z menempati rentang usia yang produktif, yang memungkinkannya untuk memberikan kontribusi signifikan dalam investasi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, dalam menghadapi perubahan dalam keterampilan keuangan dan penyediaan produk serta layanan di sektor jasa keuangan, demografi Indonesia juga mendapatkan keuntungan dari kehadiran Generasi Z (Fauziah & Hapsari, 2022). Oleh karena itu, partisipasi aktif Generasi Z dalam ranah keuangan sangat penting untuk membentuk masa depan ekonomi dan masyarakat.

Perilaku manajemen keuangan merupakan istilah penting dalam bidang keuangan, mengacu pada tanggung jawab individu dalam menangani keuangannya (Ariadin & Safitri, 2021). Perilaku manajemen keuangan secara signifikan terpengaruh dari pandangan pribadi. Individu dengan sikap keuangan yang buruk seringkali memiliki kecenderungan untuk merasa puas dengan kondisi keuangannya saat ini, tanpa memperhitungkan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangannya (Putri, 2020). Di samping itu, lokus kendali merujuk pada persepsi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan dan keyakinan terhadap kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan peristiwa tersebut. Tingkat lokus kendali yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk bertanggung jawab dan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan secara positif (Rohmah et al., 2021).

Menurut referensi penelitian sebelumnya (Estuti et al., 2021) perilaku manajemen keuangan secara positif dipengaruhi oleh sikap keuangan. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh (Atikah & Kurniawan, 2021) sampai pada kesimpulan bahwa perilaku manajemen keuangan secara positif dipengaruhi oleh lokus kendali secara signifikan. Sementara itu, penelitian lebih lanjut oleh (Aida & Rochmawati, 2022) menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan terkena dampak langsung dari lokus kendali dan sikap keuangan. Namun, hasil yang kontradiktif ditemukan dalam penelitian (Tampubolon &

Rahmadani, 2022) yang menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan tidak terkena dampak yang baik dari sikap keuangan. Begitu pula dengan penelitian mengenai lokus kendali oleh (Agustine & Widjaja, 2021) yang tidak menemukan adanya hubungan antara lokus kendali dengan praktik manajemen keuangan.

Adanya perbedaan ditunjukkan berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu. Dalam rangka memajukan pemahaman kita tentang perilaku manajemen keuangan yang ada kaitannya dengan sikap keuangan dan lokus kendali, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep-konsep tersebut.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan rangkaian aktivitas berkaitan dengan usaha-usaha dalam memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola dana guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Bidang manajemen keuangan memiliki kapasitas untuk menangani seluruh kegiatan organisasi dengan tujuan memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan dana secara efektif dan efisien (Jaya et al., 2023). Manajemen keuangan adalah kumpulan proses organisasi yang meliputi perencanaan, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, alokasi anggaran serta akuisisi dan pengelolaan sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi sesuai dengan rencana strategis perusahaan (Aryawati et al., 2022). Adapun pengertian lain menurut (Sa'adah, 2020) Manajemen keuangan merupakan rangkaian proses yang mengelola aktivitas keuangan di dalam suatu entitas organisasional, meliputi tahap perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan yang umumnya diawasi oleh seorang manajer finansial.

Para ahli yang telah mengemukakan pengertian diatas dapat disintesis bahwa serangkaian aktivitas organisasi yang meliputi perolehan, alokasi, dan pengelolaan dana untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mencapai tujuan strategis perusahaan secara efektif dan efisien, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, analisis, serta akuisisi dan pengelolaan sumber daya keuangan merupakan manajemen keuangan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu konsep yang menggambarkan sikap individu terhadap penggunaan dana keuangan. Konsep ini juga mempengaruhi strategi pengelolaan keuangan individu terhadap pendapatan yang diperoleh serta penilaian terhadap kondisi finansial pribadi (Harahap et al., 2020). Sikap keuangan merujuk pada kecenderungan individu dalam menanggapi mengenai kendala finansial yang dihadapinya (Caronge et al., 2020). Adapun definisi lain dari (Yogasnumurti et al., 2021) yaitu sikap keuangan adalah posisi individu terhadap aspek keuangan yang tercermin dalam sikap dan perilaku finansial.

Berdasarkan definisi-definisi mengenai sikap keuangan dari para ahli, maka dapat disintesis dengan sikap keuangan mencakup cara individu mengelola dana dan menanggapi masalah keuangan, tercermin dalam sikap dan perilaku finansial.

Sikap keuangan dapat diukur dengan memperhatikan empat dimensi, di antaranya (Pusparani & Krisnawati, 2019):

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Penilaian keuangan pribadi
3. Filsafat utang
4. Keamanan keuangan

Lokus Kendali

Profitabilitas Lokus kendali merupakan persepsi seseorang terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan hidup dipengaruhi oleh

kontrol pribadi atau faktor eksternal (Pratiwi & Angreany, 2019). Locus kendali adalah upaya individu dalam mengatur perilaku sedemikian rupa sehingga mematuhi standar etika, bertujuan tidak menimbulkan dampak buruk atau konsekuensi negatif di masa yang akan datang (Anifah & Agus Santoso, 2023). Kemudian, locus kendali adalah cara pandang seseorang terhadap kemampuan pribadi dalam mengontrol peristiwa yang akan mempengaruhi kehidupannya (Machmud et al., 2022).

Berdasarkan pernyataan mengenai pengertian locus kendali oleh para ahli di atas, disintesis dengan locus kendali merupakan persepsi individu terhadap pengaruh kontrol pribadi atau faktor eksternal dalam keberhasilan hidup dan perilaku etis untuk menghindari dampak buruk di masa depan, serta pandangan terhadap kemampuan pribadi dalam mengendalikan peristiwa kehidupan.

Sesuai dengan pernyataan dari (Álvarez-Rodríguez et al., 2022) bahwa locus kendali adalah sebuah konsep cara individu menilai peristiwa, baik dipengaruhi oleh tindakan pribadi atau orang lain. Maka dari itu, terdiri dari dua dimensi yang dapat diukur dalam locus kendali, yaitu:

1. Locus kendali internal
2. Locus kendali eksternal

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah istilah lain untuk kapasitas seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, melacak, mengelola, mengatur, dan mencari serta melindungi sumber daya keuangan dalam kegiatan sehari-hari (Hasan et al., 2021). Perilaku manajemen keuangan merupakan konsep utama dalam domain keuangan yang menekankan tanggung jawab pribadi dalam mengelola keuangan (Handayani et al., 2022). Pendapat lain mengenai perilaku manajemen keuangan oleh (Julita, 2023) Perilaku manajemen keuangan merujuk pada orientasi individu yang mengatur aspek keuangan, tercermin dalam tindakan dan kebiasaan finansial bagi setiap individu.

Definisi para ahli tentang perilaku manajemen keuangan dapat digabungkan untuk mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai kapasitas seseorang dalam perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan keuangan sehari-hari. Hal ini juga mengacu pada manajemen keuangan pribadi, yang ditunjukkan melalui tindakan dan kebiasaan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan dapat diukur dengan memperhatikan empat dimensi menurut Dew & Xiao (2011) dalam (Atikah & Kurniawan, 2021), sebagai berikut :

1. Konsumsi
2. Tabungan dan investasi
3. Manajemen arus kas
4. Manajemen utang

Jenius

Jenius merupakan sebuah aplikasi perbankan inovasi terbaru dalam sektor perbankan, memberikan layanan lengkap dengan kartu debit Visa, bertujuan untuk menyederhanakan kegiatan keuangan seperti penyimpanan dana, transaksi, serta pengelolaan keuangan, dengan tingkat keamanan, kecerdasan, dan efisiensi yang lebih baik bagi penggunanya. Seluruh fitur yang ada dapat diakses melalui satu platform, yaitu aplikasi pada perangkat pintar atau disebut dengan smartphone. Jenius dikenal sebagai Banking Reinvented yaitu mengembalikan semua akses penggunanya meskipun masih memiliki fungsi bank. Dengan demikian, pengguna memiliki wewenang penuh dalam mengelola keuangannya masing-masing. Jenius berbeda dari aplikasi perbankan seluler konvensional yang hanya bertindak sebagai perpanjangan tangan dari bank. Kemudian, Jenius tidak mengharuskan pengguna untuk mengunjungi bank dan membuka rekening terlebih dahulu sebelum dapat menikmati layanannya. Di samping

itu, Jenius memiliki perbedaan signifikan dengan e-wallet, karena tidak terbatas pada fungsi pembayaran atau transaksi semata, melainkan menawarkan layanan penyimpanan serta deposito berjangka, dengan tingkat bunga yang bersaing, bahkan mencapai 5% p.a. (Jenius, 2021).

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

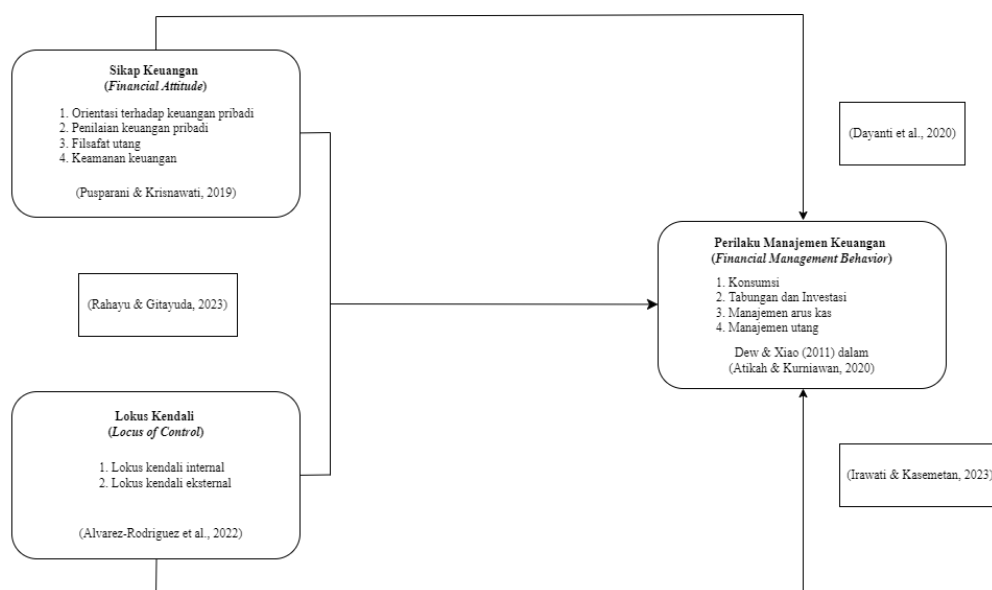
Berdasarkan penelitian (Dayanti et al., 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan secara signifikan mendapatkan dampak baik dari sikap keuangan. Dengan kata lain, setiap individu dapat memberikan pengaruh positif atau baik maupun negatif atau buruk. Sehingga, hal ini menjadi tolak ukur untuk menilai cara individu tersebut dalam berperilaku, terutama dalam lingkup finansial.

Pengaruh lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan penelitian (Irawati & Kasemetan, 2023) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan secara signifikan positif dipengaruhi. Dengan kata lain, keinginan individu untuk merasa memiliki kendali atas keuangannya, akan berdampak positif dalam pengelolaan keuangan, baik dalam aspek internal maupun eksternal.

Pengaruh sikap keuangan dan lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan penelitian (Rahayu & Gitayuda, 2023) dari hasil temuannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara langsung antara sikap keuangan dan lokus kendali dengan perilaku manajemen keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi sikap keuangan dan lokus kendali individu, maka semakin optimal perilaku manajemen keuangan bagi individu tersebut.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dan kerangka berpikir yang tersaji pada Gambar 2, formulasi hipotesis dalam konteks penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 : Terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara parsial.
- 2 : Terdapat pengaruh lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan secara parsial.
- 3 : Terdapat pengaruh sikap keuangan dan lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan secara simultan.

METODE

Data empiris diandalkan dalam penelitian ini dengan menerapkan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar melalui platform media sosial, kemudian dianalisis untuk menghasilkan serangkaian data numerik. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif dan verifikatif guna menyimpulkan temuan penelitian. Target populasi penelitian ini adalah penduduk Generasi Z di Kota Karawang yang menggunakan layanan Jenius. Pengambilan sample purposive, sebuah pendekatan non-probability, digunakan dalam penelitian ini.

Untuk menentukan ukuran sampel, maka dengan melakukan pendekatan statistik dengan menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

Berdasarkan perhitungan rumus Cochran dengan menggunakan tingkat kepercayaan 1,96 dengan *margin error* sebesar 10% (0,1). Penggunaan rumus di atas karena populasi Generasi Z di Kota Karawang tidak diketahui jumlahnya. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Cochran di atas adalah 96,04 adalah pecahan, berdasarkan (Sugiyono, 2019) jika hasil perhitungan berbentuk pecahan (terdapat koma) maka hasil tersebut dapat dibulatkan ke atas, sehingga 96 jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui media sosial, dalam pengisian kuesioner penelitian ini diperoleh sebanyak 96 responden, sesuai dengan kriteria penelitian yang dibutuhkan yaitu pengguna Jenius pada Generasi Z dan berdomisili di Kota Karawang. Dari 30 Kecamatan di Kota Karawang, mayoritas pengguna Jenius Generasi Z di Kota Karawang berasal dari 3 kecamatan yaitu Cikampek sebanyak 38 responden atau sebesar 39,6%, Karawang Barat sebanyak 23 responden atau sebesar 24% dan Karawang Timur sebanyak 22 responden atau sebesar 22,9%. Rentang umur responden pengguna Jenius Generasi Z di Kota Karawang mulai dari 11 sampai 26 tahun, pengguna Jenius Generasi Z di Kota Karawang terbanyak berjumlah 17 responden atau sebesar 17,7% yaitu berusia 18 tahun dan yang paling sedikit adalah sebesar 2,1% atau sebanyak 2 responden yaitu responden berusia 25 tahun. Kemudian, sebagian besar responden pengguna Jenius Generasi Z di Kota Karawang merupakan perempuan dengan jumlah 67 responden atau 69,8% sedangkan laki-laki berjumlah 29 responden atau sebesar 30,2%.

Berdasarkan lama penggunaan yang dikategorikan menjadi 4 kelompok, disajikan dalam bentuk tabel berikut di bawah ini.

Tabel 1. Lama Penggunaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 6 bulan	24	25,0	25,0	25,0
6 bulan - 1 tahun	30	31,3	31,3	56,3
1 - 2 tahun	26	27,1	27,1	83,3
> 2 tahun	16	16,7	16,7	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, 2024

Dari uraian tabel 1. di atas, menyatakan bahwa lama pengguna terbanyak adalah 6 bulan sampai dengan 1 tahun sebanyak 30 responden atau sebesar 31,3%, sementara

pengguna > 2 tahun hanya berjumlah 16 responden atau sebesar 16,7%. Sumber penghasilan yang diperoleh paling banyak adalah bahwa responden pengguna Jenius Generasi Z di Kota Karawang memiliki sumber penghasilan masih bersumber dari orang tua sebanyak 79 responden atau sebesar 82,3%, sedangkan yang sudah berpenghasilan sendiri sebanyak 17 responden atau sebesar 17,7%. Kemudian, di bawah ini adalah tabel data yang telah diperoleh, sebagai berikut.

Tabel 2. Sumber Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Orang Tua	79	82,3	82,3	82,3
Sendiri	17	17,7	17,7	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, 2024

Dapat dinyatakan bahwa status pekerjaan paling banyak adalah mahasiswa berjumlah 42 responden atau sebesar 43,8%, pelajar sebanyak 34 responden atau 35,4% dan paling sedikit adalah berstatus pekerjaan sebagai pekerja dengan jumlah 20 responden atau sebesar 20,8%. Selanjutnya, berikut ini adalah tabel data pekerjaan responden yang telah diperoleh.

Tabel 3. Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar	34	35,4	35,4	35,4
Mahasiswa	42	43,8	43,8	79,2
Pekerja	20	20,8	20,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, 2024

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Keuangan (X ₁)	96	20	45	37,61	4,040
Lokus Kendali (X ₂)	96	12	30	25,03	2,863
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	96	23	50	42,44	4,255
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4. Dapat disimpulkan bahwa 96 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang yang menjadi sampel, menunjukkan nilai paling kecil atau minimum sebanyak 20, sedangkan nilai paling tinggi atau maksimum sebanyak 45, artinya bahwa rentang nilai sikap keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang berkisar antara 20-45. Selain itu, nilai rata-rata atau mean dari sikap keuangan yang diperoleh adalah sebesar 37,61. Sementara itu, standar deviasi dari sikap keuangan sebesar 4,040. Karena angka standar deviasi adalah $4,040 < \text{rata-rata}$, yaitu 37,61, hal ini mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi. Standar deviasi yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa data cenderung berkumpul secara lebih padat di sekitar nilai rata-rata. Dengan kata lain, variasi antara nilai-nilai individual

dalam sampel cenderung lebih kecil, menunjukkan konsistensi atau keseragaman dalam sikap keuangan responden.

Sama halnya seperti sikap keuangan, nilai minimum dari lokus kendali sebesar 12, sedangkan nilai maksimum dari lokus kendali sebesar 30, artinya bahwa rentang nilai lokus kendali pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang berkisar antara 12-30. Selain itu, nilai rata-rata atau mean dari lokus kendali sebesar 25,03. Sementara itu, standar deviasi lokus kendali adalah 2,863, yang mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi karena $2,863 < \text{mean}$, yaitu 25,03. Standar deviasi yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa data cenderung berkumpul secara lebih padat di sekitar nilai rata-rata. Dengan kata lain, variasi antara nilai-nilai individual dalam sampel cenderung lebih kecil, menunjukkan konsistensi atau keseragaman dalam lokus kendali responden.

Hasil yang diperoleh perilaku manajemen keuangan sama seperti sikap keuangan dan lokus kendali. Nilai terkecil atau minimum dari perilaku manajemen keuangan sebanyak 23, sedangkan nilai tertinggi atau maksimum sebanyak 50, artinya bahwa rentang nilai perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang berkisar 23-50. Selain itu, nilai rata-rata atau mean dari perilaku manajemen keuangan sebesar 42,44. Di sisi lain, perilaku manajemen keuangan memiliki standar deviasi sebesar 4,255, yang mengindikasikan bahwa data kurang beragam karena lebih kecil dari rata-rata 42,44. Standar deviasi yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa data cenderung berkumpul secara lebih padat di sekitar nilai rata-rata. Dengan kata lain, variasi antara nilai-nilai individual dalam sampel cenderung lebih kecil, menunjukkan konsistensi atau keseragaman dalam perilaku manajemen keuangan responden.

Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	R		Keterangan
	hitung	tabel	
X1.1	0,612	0,168	Valid
X1.2	0,567	0,168	Valid
X1.3	0,530	0,168	Valid
X1.4	0,420	0,168	Valid
X1.5	0,578	0,168	Valid
X1.6	0,471	0,168	Valid
X1.7	0,431	0,168	Valid
X1.8	0,583	0,168	Valid
X1.9	0,513	0,168	Valid
X2.1	0,658	0,168	Valid
X2.2	0,541	0,168	Valid
X2.3	0,485	0,168	Valid
X2.4	0,617	0,168	Valid
X2.5	0,558	0,168	Valid
X2.6	0,606	0,168	Valid
Y1	0,561	0,168	Valid
Y2	0,493	0,168	Valid
Y3	0,518	0,168	Valid
Y4	0,552	0,168	Valid
Y5	0,632	0,168	Valid
Y6	0,550	0,168	Valid
Y7	0,551	0,168	Valid
Y8	0,505	0,168	Valid
Y9	0,522	0,168	Valid
Y10	0,390	0,168	Valid

Sumber : Output SPSS, 2024

Temuan pengujian validitas penelitian untuk setiap pernyataan variabel menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki tingkat validitas yang memadai. Berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,168 dan tingkat toleransi sebesar 10% atau 0,10, maka hal ini dilakukan. Oleh karena itu, nilai r hitung setiap item pernyataan lebih tinggi dari nilai r tabel yang ditentukan.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	
	Alpha	Keterangan
Sikap Keuangan (X ₁)	0,668	Reliabel
Lokus Kendali (X ₂)	0,601	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,712	Reliabel

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan pengukuran yang konsisten, berdasarkan informasi pada tabel 6. Sikap keuangan, lokus kendali, dan perilaku manajemen keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0.668, 0.601, dan 0.712. Tingkat konsistensi yang tinggi dalam pengukuran masing-masing variabel ini ditunjukkan oleh fakta bahwa semua nilai Cronbach's Alpha untuk variabel-variabel tersebut melebihi 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
Sebelum Outlier	N		96
	Normal Parameters ^{a-b}	Mean	0,0000000
		Std. Deviation	2112,123559
	Most Extreme Differences	Absolute	0,097
		Positive	0,097
		Negative	-0,065
	Test Statistic		0,097
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,028
	Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,030
		99% Confidence Interval	Lower Bound
Upper Bound			0,035

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
Setelah Outlier	N		93
	Normal Parameters ^{a-b}	Mean	0,0000000
		Std. Deviation	2071,628318
	Most Extreme Differences	Absolute	0,086
		Positive	0,086
		Negative	-0,077
	Test Statistic		0,086
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,089
	Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,090
		99% Confidence Interval	Lower Bound
Upper Bound			0,097

Sumber : Output SPSS, 2024

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,028 yang kurang dari ambang batas signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa dari 96 responden terdapat penyimpangan dari distribusi normal, sesuai dengan hasil uji normalitas berdasarkan data pada Tabel 7. Jumlah sampel akhir adalah 93 responden karena penting untuk menghilangkan outlier dari data karena keberadaannya. Setelah proses eliminasi, ditemukan bahwa data residual, dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,089, lebih dari tingkat signifikansi 0,05, sesuai dengan distribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,024	2,650		3,405	<,001
	Sikap Keuangan	0,674	0,068	0,689	9,890	<,001
	Lokus Kendali	0,326	0,104	0,218	3,124	0,002

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 8. telah memperoleh bentuk formula regresi linear berganda, sebagai berikut.

$$Y = 9,024 + 0,674X1 + 0,326X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, nilai konstanta (a) sebesar 9,024, dengan tanda positif, merepresentasikan perilaku manajemen keuangan ketika sikap keuangan dan locus kendali bernilai nol (0). Selain itu, koefisien regresi positif sebesar 0,674 untuk variabel sikap keuangan (X1) mengimplikasikan bahwa peningkatan 1% pada tingkat sikap keuangan, dengan asumsi variabel locus kendali dan konstanta (a) bernilai nol (0), akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,674 pada perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang. Koefisien regresi variabel locus kendali (X2) sebesar 0,326, menunjukkan bahwa kenaikan 1% tingkat locus of control, dengan asumsi variabel sikap keuangan dan konstanta (a) bernilai nol (0), maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,326 pada perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,024	2,650		3,405	<,001
	Sikap Keuangan	0,674	0,068	0,689	9,890	<,001
	Lokus Kendali	0,326	0,104	0,218	3,124	0,002

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan nasabah layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang sedikit banyak dipengaruhi oleh pandangan keuangan mereka, sesuai dengan data pada Tabel 9. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel sikap keuangan sebesar $0,001 < 0,1$ dan nilai t hitung pada hasil uji t coefficients sebesar $9,890 > 1,662$ yang mendukung diterimanya hipotesis pertama. Kemudian, hasil hipotesis kedua yaitu bahwa lokus kendali berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel lokus kendali yaitu sebesar $0,002 < 0,1$, sementara untuk t hitung pada hasil uji t coefficients sebesar $3,124 > 1,662$, artinya hipotesis kedua diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	594,545	2	297,272	90,944	<,001 ^b
	Residual	294,186	90	3,269		
	Total	888,731	92			

Sumber : Output SPSS, 2024

Data Tabel 10. menunjukkan bahwa, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 10% (0,1), nilai F hitung adalah 90,944, tetapi nilai F tabel adalah 2,36. Oleh karena itu, 90,944 lebih besar dari 2,36. Ketika ambang batas signifikansi lebih kecil dari 0,001 dan lebih kecil dari 0,1, maka hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen sikap keuangan (X1) dan lokus kendali (X2) secara bersamaan atau secara simultan memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Karawang.

Koefisien Determinan R²

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,818 ^a	0,669	0,662	1,808

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan informasi pada Tabel 10. Hasil Adjusted R Square menunjukkan 0,662 sebagai koefisien determinasi. Temuan ini menunjukkan bahwa lokus kendali dan sikap keuangan, di antara faktor-faktor independen lainnya, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang substansial terhadap variabel dependen, menjelaskan 66,2% dari variasinya. Sisanya, 33,8%, dapat berasal dari faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, namun berpotensi berdampak pada bagaimana orang menangani keuangan mereka.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Secara Parsial

Nilai t hitung sebesar $9,890 > 1,662$ dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,1$ menyiratkan bahwa terdapat hubungan parsial antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, sesuai dengan hasil pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang menunjukkan sikap keuangan yang lebih baik dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tepat. Kesimpulan dari penelitian sebelumnya didukung oleh hasil penelitian ini (Dayanti et al., 2020). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Lokus Kendali Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Secara Parsial

Temuan pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan parsial antara lokus kendali dan perilaku manajemen keuangan. Nilai t hitung sebesar $3,124 > 1,662$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,1$ mendukung hal ini. Dengan demikian, semakin besar peluang pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang untuk menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, semakin besar pula lokus kendali yang mereka miliki terhadap keadaan keuangan mereka, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023). Serta dapat disimpulkan, bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Sikap Keuangan dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Secara Simultan

Temuan pengujian menunjukkan bahwa lokus kendali dan sikap keuangan memiliki dampak pada perilaku manajemen keuangan secara bersamaan. F tabel memiliki nilai 2,36, tetapi nilai F hitung adalah 90,944, menunjukkan bahwa 90,944 lebih besar dari 2,36, dengan tingkat signifikansi $< 0,001 < 0,1$. Berpengaruh secara simultan yang berarti secara langsung, dengan ini menandakan bahwa semakin baik sikap keuangan dan semakin tinggi lokus kendali individu pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang, baik dari pengaruh internal maupun eksternal, maka akan semakin besar kemungkinan bahwa individu pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih efektif. Orang dengan sikap keuangan yang positif sering kali memahami nilai dari perencanaan yang baik dan pengelolaan uang. Di sisi lain, lokus kendali yang kuat (baik eksternal maupun internal) mengindikasikan tingkat kemandirian dan akuntabilitas keuangan yang lebih tinggi. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Rahayu & Gitayuda, 2023) Hal ini mendukung teori bahwa variabel sikap keuangan dan lokus kendali mempengaruhi bagaimana orang menangani uang mereka. Hasilnya, hipotesis penelitian ketiga dapat diterima.

KESIMPULAN

Hasil analisis deskriptif atau gambaran variabel sikap keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang memiliki rentang nilai antara 20-45. Kemudian, nilai meansikap keuangan sebesar 37,61, sedangkan standar deviasi sebesar 4,040. Artinya data kurang bervariasi karena standar deviasi relatif rendah, namun hal tersebut menunjukkan semakin konsistensi atau keseragaman nilai setiap item maka semakin akurat dengan mean.

Hasil analisis deskriptif atau gambaran variabel lokus kendali pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang memiliki rentang nilai antara 12-30. Kemudian, nilai meansikap keuangan sebesar 25,03, sedangkan standar deviasi sebesar 2,863. Artinya

data kurang bervariasi karena standar deviasi relatif rendah, namun hal tersebut menunjukkan semakin konsistensi atau keseragaman nilai setiap item maka semakin akurat dengan mean.

Hasil analisis deskriptif atau gambaran variabel perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Jenius Generasi Z di Kota Karawang memiliki rentang nilai antara 23-50. Kemudian, nilai mean sikap keuangan sebesar 42,44, sedangkan standar deviasi sebesar 4,255. Artinya data kurang bervariasi karena standar deviasi relatif rendah, namun hal tersebut menunjukkan semakin konsistensi atau keseragaman nilai setiap item maka semakin akurat dengan mean.

Variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebagian besar dipengaruhi oleh variabel sikap keuangan (X1), sesuai dengan hasil uji t. Dapat dikatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan hubungan tersebut berhubungan secara positif dan signifikan.

Dampak parsial dari variabel locus kendali (X2) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y) ditunjukkan oleh temuan uji t. Dapat dikatakan bahwa perilaku manajemen keuangan dan hubungan tersebut berhubungan secara positif dan signifikan.

Temuan uji F menunjukkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan (Y) secara simultan dipengaruhi oleh variabel sikap keuangan (X1) dan variabel locus kendali (X2). Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan langsung atau positif dan substansial antara perilaku manajemen keuangan.

REFERENSI

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Ahdiat, A. (2023). Transaksi Digital Banking di Indonesia Tumbuh 158% dalam 5 Tahun Terakhir. *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Álvarez-Rodríguez, J., Leirós-Rodríguez, R., Morera-Balaguer, J., Marqués-Sánchez, P., & Rodríguez-Nogueira, Ó. (2022). The Influence of the Locus of Control Construct on the Efficacy of Physiotherapy Treatments in Patients with Chronic Pain: A Systematic Review. *Journal of Personalized Medicine*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/jpm12020232>
- Anderson Butarbutar, D. J., Ady Bakri, A., Rahmi, N., Hasti, N., & Santoso, A. (2023). Digital Bank User Acceptance Analysis Using The Extended Technology Acceptance Model. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 5, 36–40. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i3.281>
- Anifah, N., & Agus Santoso, R. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Pada Pedagang Dipasar Wage Dukun Gresik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.678>
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. made ngurah O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Tahta Media Group.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*. Bi.Go.Id.

- <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Caronge, E., Mediaty, M., Fattah, H., & Khaeril, K. (2020). *Effects of Financial Attitudes, Financial Behavior, and Financial Literacy to Financial Satisfaction in Women Workers (Case Study of Female Lecturer at Andi Djemma Palopo University)*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-10-2019.2295387>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). *Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajema Keuangan*. 11(1), 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Fauziyah, A., & Hapsari, M. T. (2022). The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Personal Financial Management Behavior In Zgeneration In Juwet Kunjang Village, Kediri Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 799–807. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Gunawan, V. (2023). *Pengaruh perceived usefulness dan convenience terhadap intention to use bank digital jenius di jakarta dimediasi variabel attitude toward the service*.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.356>
- Hasan, J., Umar, A., & Yuliyanto, A. E. (2021). *Manajemen Keuangan dan Mekanisme Corporetae Governance*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Jenius. (2021). *FAQ*. Jenius.Com. [https://www.jenius.com/faq/langkah-awal#:~:text=Jenius adalah Banking Reinvented%2C yang,dan pengaturan keuangan kamu sendiri](https://www.jenius.com/faq/langkah-awal#:~:text=Jenius%20adalah%20Banking%20Reinvented%20yang,dan%20pengaturan%20keuangan%20kamu%20sendiri).
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- Machmud, M., Hamzah, F. F., Nurfadila, N., Saffanah, N., & Akmalia, A. (2022). Locus of Control Moderating the Influence of Budgeting Participation on Managerial Performance. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 483–495. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.354>
- OJK. (2018). POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *Ojk RI*, 1, 1–55.
- Pahlevi, R. (2022a). Jenius, Bank Digital Paling Dikenal Konsumen pada 2021. *Databoks.Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/05/jenius-bank-digital-paling-dikenal-konsumen-pada-2021>
- Pahlevi, R. (2022b). Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital Jenius Tertinggi di

- Indonesia. *Databoks.Katadata.Co.Id*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/18/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-bank-digital-jenius-tertinggi-di-indonesia>
- Pratiwi, I. dewi, & Angreany. (2019). Pengaruh Locus Of Control Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Etos Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Management*, 2(3), 1–19.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Rahayu, P. C. L., & Gitayuda, M. B. singgeh. (2023). *PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN: SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN & LOKUS KENDALI (STUDI PADA PELAKU UMKM DI DAERAH PESISIR MADURA)*. 15.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161.
<https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
[https://books.google.co.id/books?id=X4QwEAAAQBAJ&lpg=PR2&ots=ZbkVHialig&dq=manajemen keuangan&lr&pg=PR1#v=onepage&q=manajemen keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=X4QwEAAAQBAJ&lpg=PR2&ots=ZbkVHialig&dq=manajemen%20keuangan&lr&pg=PR1#v=onepage&q=manajemen%20keuangan&f=false)
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(2), 140–145.
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79.
<https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2021). *The Effect of Financial, Attitude, and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students*. *Ebic 2019*, 649–657. <https://doi.org/10.5220/0009329206490657>